

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterbatasan sarana dan prasarana pada ruang ruang praktik konstruksi kayu merupakan kendala yang cukup besar pada saat proses berlangsungnya mata kuliah praktik dan konstruksi kayu, hal ini dikarenakan pada penerapannya mata kuliah tersebut mengutamakan praktik maka pengadaan barang seperti alat perkayuan pada ruang praktik konstruksi kayu akan berpengaruh pada kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan di dalam ruang praktik konstruksi kayu. Fungsi ruang praktik konstruksi kayu salah satunya adalah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan praktik pekerjaan dasar/kerja kayu tangan, perkayuan-masinal, pekerjaan dasar konstruksi bangunan, konstruksi penyekat ruang, dan konstruksi kayu. Dalam memenuhi kebutuhan dan fungsi yang selaras dengan capaian pembelajaran yang dituju tentu diperlukan kesesuaian antara ketersediaan, kualitas serta pemenuhan standar pada sarana dan prasarana maupun peralatan yang tersedia pada ruang praktik konstruksi kayu .

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa program studi pendidikan teknik arsitektur dan pendidikan teknik bangunan didapatkan bahwa sebanyak 41,7% menyatakan bahwa kondisi sarana dan prasarana pada ruang ruang praktik konstruksi kayu di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) Universitas Pendidikan Indonesia masih dirasa kurang baik untuk dilaksanakannya kegiatan praktik. Sebagian mahasiswa menyebutkan bahwa peralatan yang terdapat di ruang praktik konstruksi kayu mengalami kerusakan masih banyak peralatan dengan kondisi yang kurang baik contohnya beberapa peralatan yang sudah tidak tajam serta ketersediaan alat yang kurang mencukupi jumlah mahasiswa.

Dalam segi kenyamanan ruang praktik konstruksi kayu dirasa kurang nyaman oleh beberapa mahasiswa yang melaksanakan praktik. Sebagian mahasiswa menyatakan kurang leluasa saat melakukan kegiatan dikarenakan luasan ruang yang belum sesuai dan terlalu banyak barang yang menumpuk pada sudut ruangan.

Dalam pencahayaan di dalam ruangan juga masih dirasa terlalu gelap dan kurangnya pencahayaan pada beberapa titik. Dari hasil survey juga didapati bahwa

ruangan ruang praktik konstruksi kayu memiliki sirkulasi yang masih kurang baik sehingga udara menjadi pengap dan tercampur dengan beberapa residu dari kayu.

Selaras dengan fakta tersebut kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai untuk praktik konstruksi kayu sangat tinggi. Oleh karena itu, informasi mengenai sarana dan prasarana yang tersedia pada ruang praktik konstruksi kayu tersebut perlu diketahui. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk praktik dimaksudkan sebagai antisipasi dinamika kurikulum maupun kompetensi mahasiswa di bidang konstruksi. Namun pada pelaksanaannya masih terdapat banyak kekurangan dalam ketersediaan dan kesesuaian antara sarana dan prasarana serta peralatan praktik yang seharusnya dapat mendukung keberlangsungan dalam memaksimalkan capaian pembelajaran mata kuliah praktik konstruksi kayu.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu pendidikan tinggi yang memiliki delapan fakultas, sekolah pascasarjana, dan juga lima kampus daerah yang tersebar di Bandung dan sekitarnya. Salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri dengan 17 program studi, diantaranya Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, Pendidikan Teknik Bangunan, Teknik Sipil dan lain-lain. Pendidikan Teknik Arsitektur memiliki konsentrasi di bidang pendidikan serta desain konstruksi gedung dan bangunan, Pendidikan Teknik Bangunan serta Teknik Sipil yang memiliki konsentrasi di bidang konstruksi gedung jalan dan jembatan. Program studi yang disebutkan memiliki kesamaan dalam bidang konstruksi yang menjadikan mata kuliah konstruksi kayu sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diampu oleh mahasiswa masing-masing program studi. Salah satu fasilitas sarana yang digunakan sebagai pendukung utama dalam mata kuliah yang berhubungan dengan praktik konstruksi kayu adalah ruang praktik konstruksi kayu yang terdapat di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan bidang konsentrasi program studi tersebut diperlukan kualitas sarana dan prasarana yang sesuai serta memadai.

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam membentuk kelangsungan hidup suatu bangsa karena dengan pendidikan dapat mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki sebuah negara. Pada dasarnya pendidikan

merupakan sebuah cara untuk mengembangkan sikap maupun perilaku seseorang dalam masyarakat. Pendidikan Vokasi merupakan salah satu sistem pendidikan yang memiliki fokus pada keterampilan individu, sikap, perilaku, perilaku bekerja, dan keahlian dalam pekerjaan yang dibutuhkan dalam lingkungan masyarakat serta dunia industri dan lembaga keahlian profesi yang memiliki basis produktif (Sudira, 2012).

Berdasarkan Undang Undang No.12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pengertian mengenai Pendidikan Tinggi tersebut memiliki keterkaitan dengan Pasal 20 Ayat 3 dimana dinyatakan bahwa pendidikan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi dan/atau vokasi, maka merupakan tantangan bagi pendidikan tinggi untuk secara sistematis turut serta dalam mengembangkan sistem pendidikan vokasi sekaligus menyiapkan perangkatnya secara memadai.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penelitian ini diperlukan untuk memberikan arahan tentang bagaimana kesesuaian antara standar sarana dan prasarana ruang praktik konstruksi kayu dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil analisa terkait sarana dan prasarana ruang praktik konstruksi kayu yang didasarkan pada capaian pembelajaran mata kuliah praktik konstruksi kayu. Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Konstruksi Kayu Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Sarana peralatan praktik terdapat kerusakan dan beberapa jumlahnya belum mencukupi kegiatan praktik.

2. Ruang praktik yang dirasa kurang nyaman saat mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik.
3. Pengaruh terhadap keterlambatan pengerjaan praktik kayu.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membatasi cakupan masalah agar mempermudah penelitian, batasan masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sarana dan prasarana pada ruang praktik konstruksi kayu di FPTI Universitas Pendidikan Indonesia tidak termasuk K3 bangunan.
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa aktif dengan kriteria mengampu mata kuliah praktik konstruksi kayu.
3. Penelitian berupa analisis terhadap kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang berdasarkan pada standar serta peraturan yang berlaku.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian dapat dirumuskan permasalahan pada kajian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kuantitas dan kualitas sarana pada ruang praktik konstruksi kayu di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana kualitas prasarana praktik konstruksi kayu di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari kebutuhan yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi dan kuantitas sarana dan prasarana pada ruang praktik konstruksi kayu di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Mengetahui kualitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan praktik konstruksi kayu di ruang praktik konstruksi kayu Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia.

Aura Maharani Julien, 2024

ANALISIS SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK KONSTRUKSI KAYU FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan mengenai kesesuaian kualitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan mata kuliah konstruksi kayu.
- b. Menjadi salah satu acuan bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bentuk peningkatan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian, merumuskan masalah, serta menambah pengetahuan terhadap kuantitas dan juga kualitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan mata kuliah konstruksi kayu.

b. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan peningkatan terhadap pengelolaan kualitas sarana dan prasarana yang ada pada ruang praktik konstruksi kayu.

1.7 Struktur Operasional

Struktur yang digunakan dalam penulisan hasil penelitian ini disajikan dalam lima bab yaitu:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai teori dasar yang akan digunakan dalam penelitian, serta beberapa teori dari penelitian sebelumnya yang saling berkesinambungan dan juga pandangan teoritis dari peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan alur penelitian seperti metode, desain penelitian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data hingga langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil pengolahan data penelitian dan temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah sesuai pada bab satu.

5. **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab V ini merupakan bab yang berisi cakupan kesimpulan peneliti yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian serta rekomendasi terhadap hasil penelitian.